

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Pada penelitian berupa distribusi dan frekuensi pasien ameloblastoma berdasarkan tipe histopatologis dan jenis kelamin di Poli Bedah Mulut Rumah Sakit Umum CiptoMangunkusumo periode Januari 2002 – Juli 2008, diperoleh :

- Pasien ameloblastoma dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki dengan persentase perempuan 56,1% (37 orang) dan laki-laki 43,9% (29 orang).
- Pada 66 orang pasien ameloblastoma, terdapat tiga tipe histopatologis utama yang terbanyak yaitu tipe pleksiform 21 kasus (31,8%), folikuler 17 kasus (25,8%), dan pleksiform – folikuler 16 kasus (24,2%).
- Pada pasien ameloblastoma dengan jenis kelamin laki-laki, tipe histopatologis yang terbanyak yaitu tipe folikuler dan campuran pleksiform – folikuler dengan jumlah kasus sama yaitu 8 kasus (12,1%), dengan tipe folikuler merupakan tipe yang paling dominan terjadi.
- Pada pasien ameloblastoma dengan jenis kelamin perempuan, tipe histopatologis yang terbanyak dan paling dominan terjadi yaitu tipe pleksiform dengan jumlah kasus 14 kasus (21,2%).
- Pada 66 orang pasien ameloblastoma terdapat beberapa variasi dari tipe-tipe histopatologis yaitu pleksiform – akantomatosa 4 kasus (6,1%), akantomatosa 4 kasus (6,1%), pleksiform – granuler 1 kasus (1,5%), folikuler – granuler 1 kasus (1,5%), granuler – akantomatosa 1 kasus (1,5%), dan folikuler – desmoplastik 1 kasus (1,5%).
- Variasi tipe histopatologis campuran folikuler – granuler 1 kasus (1,5%), dan folikuler – desmoplastik 1 kasus (1,5%) terdapat pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki.
- Variasi tipe histopatologis campuran pleksiform – granuler 1 kasus (1,5%), dan granuler – akantomatosa 1 kasus (1,5%) terdapat pada pasien dengan jenis kelamin perempuan.

**Saran**

- Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan periode waktu yang lebih lama sehingga distribusi yang ditampilkan lebih merata.
- Penelitian sebaiknya dilakukan tidak hanya pada satu rumah sakit saja, sehingga dapat diketahui distribusi dan frekuensi pasien ameloblastoma dengan subjek penelitian yang lebih banyak dan dalam cakupan yang lebih luas.
- Perlu dilakukan perbaikan sistem administrasi data status pasien untuk mempermudah pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum CiptoMangunkusumo.

